

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN PEMANFAATAN APLIKASI MENDELEY UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS GURU DI SMP NEGERI 1 AIKMEL

Muhamad Masjun Efendi^{1*}

¹Universitas Teknologi Mataram, Indonesia

creativepio@gmail.com^{1*}

Received: 08-11- 2023	Revised: 09-11-2023	Approved: 11-11-2023
-----------------------	---------------------	----------------------

ABSTRAK

Kompetensi menulis bagi guru merupakan salah satu kemampuan softskill untuk menunjang produktivitas berkarya dan kreativitas. Minimnya pengetahuan guru dalam penyusunan artikel ilmiah serta pemanfaatan aplikasi Mendeley dalam sitasi sumber referensi. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penulisan artikel ilmiah yang terintegrasi dengan teknologi yaitu aplikasi Mendeley. Kegiatan pengabdian diberikan kepada guru di SMP Negeri 1 Aikmel secara luring. Metode pelaksanaan pengabdian terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan yang mengacu pada angket yang berisi 10 aspek pada pretest maupun posttest menunjukkan bahwa setiap aspek telah melampaui target yang telah ditentukan yaitu minimal 80%, dimana prosentase terendah sebesar 81,08% dan tertinggi sebesar 94,59%. Di samping itu, hasil kepuasan yang ditunjukkan oleh peserta secara umum sebesar 94,60%. Dengan kata lain, kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Aikmel mengenai pelatihan penyusunan artikel ilmiah dan pemanfaatan aplikasi Mendeley sangat efektif dan berhasil.

Kata Kunci: Pelatihan, Artikel Ilmiah, Mendeley, guru

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan visi Pendidikan Nasional adanya pengembangan kompetensi guru secara komprehensif dalam multi bidang dan disiplin ilmu. Guru dituntut untuk berkembang dan produktif sesuai dengan perkembangan jaman yang terintegrasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (Asy'ari et al. 2021); (Pujilestari, Alinurdin, and Rahmadi 2021); (I Ketut Sukarma et al. 2017). Kompetensi guru tidak hanya dituntut dalam proses pembelajaran di dalam kelas, namun lebih kepada pengembangan softskill pada semua kemampuan dan berkelanjutan yang ditunjukkan dengan pelatihan yang berkaitan dengan akademik maupun non-akademik termasuk penelitian (Basri et al. 2020); (Anugrah, Murwitaningsih, and Muhammadiyah Hamka 2022). Salah satu tuntutan bagi para pendidik, tidak terkecuali bagi guru membuat karya ilmiah. Kemampuan menulis bagi guru menjadi tuntutan dalam menunjang profesinya. Untuk pengembangan karir, guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan karya ilmiah. Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan kompetensi diri seorang guru. Guru perlu memiliki banyak potensi baik softskill maupun hardskill (Santika 2020); (Diah Puji Nali Brata 2022). Bentuk potensi dalam dimensi softskill guru dapat ditunjukkan melalui kemampuan menulis karya ilmiah.

Karya ilmiah memiliki perbedaan karakteristik dibandingkan dengan karya tulislainnya maupun non ilmiah. Setiap individu yang akan membuat karya ilmiah tentuharus mempunyai pemahaman untuk mengidentifikasi apakah unsur-unsur dari karakteristiknya sudah terpenuhi atau belum. Hal ini diperlukan sebagai

landasan bahwa karya ilmiah yang akan dihasilkan sudah layak dan baik. Menurut (Pujilestari et al. 2021) bahwa suatu karya ilmiah mempunyai beberapa karakteristik pada bagian isi, penyajian serta Bahasa yang digunakan. Dimana pada bagian isi karya ilmiah lebih sistematis dan disertai dengan sumber referensi, sedangkan pada bagian penyajian harus disertai dengan data yang konkrit dan dapat dipercaya, dan bahasa yang digunakan pada karya ilmiah lebih baku dan terstruktur. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang biasa dilakukan oleh guru.

Menurut (I Ketut Sukarma et al. 2017) bahwa PTK adalah jenis penelitian yang disusun oleh guru untuk mengidentifikasi permasalahan di kelas dan menentukan metode yang tepat sehingga dapat memperbaiki sistem dan proses pembelajaran di kelas. Menurut (Hunaepi et al. 2016); (Rahayu et al. 2018) bahwa PTK dapat memberikan banyak manfaat bagi guru terutama dalam memperbaiki dan mengembangkan manajemen pembelajaran di kelas. Guru dapat menciptakan kinerja yang optimal, karena guru dapat memperbaiki proses pembelajaran serta merefleksi proses pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut (Asy'ari et al. 2021) bahwa PTK dapat berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran guru di kelas melalui penerapan model, metode, pendekatan dan strategi yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Di sisi lain, PTK juga dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas guru secara komprehensif terutama dalam budaya meneliti.

Sumber referensi merupakan unsur penting dalam penulisan karya ilmiah. Bentuk sitasi yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah pemanfaatan aplikasi Mendeley. Menurut (Asy'ari et al. 2021) bahwa Mendeley adalah suatu aplikasi yang memiliki beberapa kelebihan dalam penyusunan sumber referensi, dimana aplikasi yang mudah digunakan oleh guru, proses sinkronisasi yang cepat, dan mudah mengutip suatu referensi atau melakukan sitasi artikel peneliti lain untuk menunjang kebutuhan penelitian. Menurut (Inggriyani, Hamdani, and Dahlan 2019) bahwa aplikasi mendeley desktop juga mempermudah menentukan metode penulisan referensi dan daftar pustaka secara tepat dan konsisten. Dengan kata lain, kredibilitas suatu karya ilmiah salah satu dapat ditunjang dari penggunaan aplikasi Mendeley.

Berdasarkan hasil identifikasi awal yang telah dilakukan oleh tim pengabdian pada guru mitra bahwa diperoleh beberapa kendala atau permasalahan utama yaitu: 1) guru belum pernah mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam penulisan karya ilmiah; 2) minimnya pengetahuan dan pemahaman guru dalam penyusunan artikel ilmiah; dan 3) Guru belum mempunyai kecakapan vokasional dalam memanfaatkan aplikasi pendukung penulisan karya ilmiah seperti Mendeley Desktop. Mengacu hal tersebut, tujuan pengabdian ini untuk memberikan wawasan, pemahaman serta peningkatan kompetensi guru dalam penyusunan artikel ilmiah serta pemanfaatan aplikasi Mendeley dalam sitasi.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan izin pelaksanaan kegiatan di SMP Negeri 1 Aikmel, menyusun materi dan angket untuk bahan evaluasi, menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan

memberikan angket melalui google form untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman guru sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Angket kegiatan berisi 10 item pertanyaan mengenai pemahaman pembuatan judul hingga penggunaan aplikasi Mendeley. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi, dimana pengabdian dapat mengetahui efektivitas peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru dalam penyusunan artikel ilmiah.

Kriteria efektivitas peningkatan keterampilan guru setelah mengikuti pelatihan, yaitu: 1) minimal 70% peserta yang terlibat dalam pelatihan dapat mengembangkan keahlian dalam penulisan karya ilmiah; 2) minimal 70% peserta yang terlibat dalam pelatihan memperoleh keahlian teknik dan mampu mempraktekannya dalam membuat karya ilmiah dengan pemanfaatan Mendeley Dekstop dalam sitasi; dan 3) minimal 70% peserta pelatihan menyatakan puas dalam kegiatan yang dilakukan terutama peningkatan pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam peningkatan pengetahuan guru SMP Negeri 1 Aikmel dalam penyusunan artikel ilmiah dan pemanfaatan aplikasi Mendeley, tim memberikan angket sebelum dan sesudah kegiatan.

Adapun isi angket pada pretest maupun posttest antara lain: 1) Apakah anda sudah mengetahui unsur-unsur artikel ilmiah?; 2) Apakah anda memahami dalam penyusunan judul artikel?; 3) Apakah anda mengetahui unsur-unsur yang harus ada dalam abstrak?; 4) Apakah anda mengetahui poin-poin yang dideskripsikan dalam penulisan pendahuluan di artikel ilmiah?; 5) Apakah anda mengetahui penulisan metode penelitian pada artikel ilmiah?; 6) Apakah anda mengetahui penyusunan temuan penelitian?; 7) Apakah anda mengetahui dasar-dasar penyusunan pembahasan dan atau rekomendasi penelitian?; 8) Apakah anda mengetahui penyusunan penutup dalam artikel ilmiah?; 9) Apakah anda mengetahui cara melakukan sitasi referensi dan menyusun daftar pustaka dengan aplikasi Mendeley?; dan 10) Apakah anda minat membuat artikel ilmiah dari hasil PTK?. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan angket mengenai kepuasan pelaksanaan pengabdian yang telah diberikan di SMP Negeri 1 Aikmel guna mengetahui tingkat efektivitas kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian di SMP Negeri 1 Aikmel dengan melibatkan 27 guru. Waktu pelaksanaan kegiatan pada hari Senin tanggal 28 Maret 2022 mulai pukul 09.00 WITA sampai dengan 14.00 WITA secara luring atau tatap muka. Tempat pelaksanaan kegiatan di ruang pertemuan guru SMP Negeri 1 Aikmel. Penyampaian materi kepada peserta dibagi menjadi 2 sesi, dimana sesi pertama penjelasan serta praktek tentang penulisan artikel ilmiah dan sesi kedua penjelasan dan praktek mengenai aplikasi Mendeley. Selanjutnya tim pengabdian memberikan angket posttest untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pelaksanaan pengabdian dan pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian

Berdasarkan Gambar 1, peserta diberikan materi tentang penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil PTK yang telah dilakukan. Selama pelaksanaan pemaparan materi, peserta sangat antusias dalam bertanya dan diskusi. Durasi pemaparan materi dilaksanakan sekitar 45 menit. Selanjutnya peserta diminta untuk mempraktekkan penyusunan artikel ilmiah.

Selama kegiatan penjelasan mengenai materi penyusunan artikel ilmiah mayoritas peserta sangat antusias untuk bertanya. Materi yang disampaikan mengenai penyusunan judul yang tepat, membuat latar belakang, kajian pustaka, metode, membuat temuan dan rekomendasi penelitian serta abstrak. Sebagian besar peserta bertanya mengenai cara membuat abstrak dan menyusun latar belakang yang baik dan benar. Sesuai dengan instruksi tim pengabdian bahwa sebelum pelaksanaan pengabdian diharapkan peserta mempersiapkan laporan PTK yang sudah pernah dibuat supaya memudahkan dalam membuat artikel ilmiah. Durasi waktu pelaksanaan praktek sekitar 60 menit. Selanjutnya pemaparan materi dan praktek aplikasi Mendeley. Selanjutnya pemaparan materi penyusunan artikel dan praktek aplikasi Mendeley ditunjukkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Materi dan Praktek Aplikasi Mendeley

Selanjutnya peserta diberikan materi tentang aplikasi Mendeley yang berfungsi untuk mempermudah melakukan sitasi dan penulisan daftar pustaka. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi pengenalan aplikasi Mendeley, manfaat dan cara install aplikasi Mendeley desktop pada perangkat komputer maupun laptop. Selama proses pemaparan materi aplikasi Mendeley, peserta sangat antusias mengikuti acara dan bertanya. Durasi pemaparan materi sekitar 30 menit dan dilanjutkan praktek selama 60 menit.

Mengacu pada hasil angket pretest maupun posttest yang telah diberikan kepada peserta mengenai artikel ilmiah ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Presentase Nilai Pretest dan Posttest Responden

No	Pertanyaan	Pretest (%)	Posttest (%)
1	Apakah anda sudah mengetahui unsur-unsur artikel ilmiah?	40,54	81,08
2	Apakah anda memahami dalam penyusunan judul artikel?	42,24	91,89
3	Apakah anda mengetahui unsur-unsur yang harus ada dalam abstrak?	37,84	83,78
4	Apakah anda mengetahui poin-poin yang dideskripsikan dalam penulisan pendahuluan di artikel ilmiah?	45,95	86,49
5	Apakah anda mengetahui penulisan metode penelitian pada artikel ilmiah?	32,43	94,59
6	Apakah anda mengetahui penyusunan temuan penelitian?	24,32	81,08
7	Apakah anda mengetahui dasar-dasar penyusunan pembahasan dan atau rekomendasi penelitian?	40,54	81,08
8	Apakah anda mengetahui penyusunan penutup dalam artikel ilmiah?	43,24	86,49
9	Apakah anda mengetahui cara melakukan sitasi referensi dan menyusun daftar pustaka dengan aplikasi Mendeley?	27,03	83,78
19	Apakah anda minat membuat artikel ilmiah dari hasil PTK?	35,14	94,59

Berdasarkan hasil Tabel 1, bahwa prosentase terendah pada hasil pretest mengenai pengetahuan guru dalam menyusun temuan ada artikel ilmiah yaitu sebesar 24,32%. Sedangkan hasil prosentase tertinggi dari hasil pretest mengenai mengetahui poin-poin yang dideskripsikan dalam penulisan pendahuluan di artikel ilmiah yaitu sebesar 45,95%. Prosentase hasil posttest terendah sebesar 81,08% mengenai pengetahuan guru tentang unsur-unsur artikel ilmiah, penyusunan temuan penelitian, dan dasar-dasar penyusunan pembahasan dan atau rekomendasi penelitian. Sedangkan hasil posttest tertinggi sebesar 94,59%

mengenai pengetahuan guru tentang penyusunan metode penelitian di dalam artikel ilmiah dan minat peserta untuk menyusun artikel ilmiah.

Pada aspek pengetahuan unsur-unsur di dalam artikel, diperoleh hasil pretest sebesar 40,54% sedangkan hasil posttest sebesar 81,08%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan guru SMP Negeri 1 Aikmel mengalami peningkatan sebesar 40,54% mengenai pengetahuan unsur-unsur yang terdapat di dalam artikel ilmiah. Pada aspek pengetahuan tentang penyusunan judul artikel ilmiah diperoleh hasil pretest sebesar 42,24%, sedangkan hasil posttest sebesar 91,89%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan guru SMP Negeri 1 Aikmel mengalami peningkatan sebesar 49,65% mengenai penyusunan judul artikel ilmiah.

Pada aspek pengetahuan unsur-unsur yang terdapat di dalam abstrak diperoleh hasil pretest sebesar 37,84%, sedangkan hasil posttest sebesar 83,78%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan peserta mengalami peningkatan sebesar 45,94% mengenai pengetahuan peserta dalam unsur-unsur suatu abstrak artikel ilmiah. Pada aspek poin-poin yang harus dideskripsikan dalam penulisan pendahuluan artikel ilmiah diperoleh hasil pretest sebesar 45,95%, sedangkan hasil posttest sebesar 86,49%. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan peserta dalam aspek poin-poin yang harus dideskripsikan dalam penulisan pendahuluan artikel ilmiah sebesar 40,54%.

Pada aspek penulisan metode pada artikel ilmiah diperoleh hasil pretest sebesar 32,43%, sedangkan hasil posttest sebesar 94,59%. Artinya, pengetahuan peserta tentang penyusunan metode penelitian di artikel ilmiah mengalami peningkatan sebesar 62,16%. Pada aspek penyusunan temuan penelitian di artikel ilmiah diperoleh hasil pretest sebesar 24,32%, sedangkan hasil posttest sebesar 81,08%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan peserta mengenai penyusunan temuan penelitian di artikel ilmiah mengalami peningkatan sebesar 56,76%.

Pada aspek pengetahuan dasar-dasar penyusunan pembahasan dan atau rekomendasi penelitian di artikel ilmiah diperoleh hasil pretest sebesar 40,54%, sedangkan hasil posttest sebesar 81,08%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 40,54% pada pengetahuan peserta mengenai dasar-dasar penyusunan pembahasan dan atau rekomendasi penelitian dalam artikel ilmiah. Pada aspek penyusunan penutup di artikel ilmiah diperoleh hasil pretest sebesar 43,24%, sedangkan hasil posttest sebesar 86,49%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 43,25% mengenai pengetahuan peserta dalam penyusunan penutup di artikel ilmiah.

Pada aspek cara melakukan sitasi referensi dan menyusun daftar pustaka dengan aplikasi Mendeley diperoleh hasil pretest sebesar 27,03%, sedangkan hasil posttest diperoleh sebesar 83,78%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang cara melakukan sitasi referensi dan menyusun daftar pustaka dengan aplikasi Mendeley sebesar 56,75%. Pada aspek minat peserta dalam penyusunan artikel ilmiah yang berasal dari PTK diperoleh hasil pretest sebesar 35,14%, sedangkan hasil posttest sebesar 94,59%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat peserta dalam penulisan artikel ilmiah sebesar 59,45%.

Secara keseluruhan peningkatan tertinggi ditunjukkan pada aspek pengetahuan peserta dalam penulisan metode penelitian di artikel ilmiah sebesar 62,16%. Sedangkan peningkatan terendah sebesar 40,54% yang ditunjukkan pada

aspek pengetahuan tentang unsur-unsur artikel ilmiah, poin-poin yang dideskripsikan dalam penulisan pendahuluan di artikel ilmiah, dan dasar-dasar penyusunan pembahasan dan atau rekomendasi penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan angket yang telah diberikan kepada peserta diperoleh bahwa setiap aspek telah melampaui target yang telah ditentukan yaitu minimal 80%, dimana prosentase terendah sebesar 81,08% dan tertinggi sebesar 94,59%. Di samping itu, hasil kepuasan yang ditunjukkan oleh peserta secara umum sebesar 94,6%. Artinya kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Aikmel mengenai pelatihan penyusunan artikel ilmiah dan pemanfaatan aplikasi Mendeley sangat efektif. Diharapkan adanya kegiatan pengabdian yang berkelanjutan kepada guru terutama pelatihan submit artikel pada jurnal Nasional maupun Internasional bereputasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Devi, Susanti Murwitaningsih, and Universitas Muhammadiyah Hamka. 2022. "Pelatihan Data Science Berbasis Sap Analytics Cloud Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Penelitian." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1):1-8.
- Asy'ari, Muhammad, Hunaepi Hunaepi, Iwan Doddy Dharmawibawa, Taufik Samsuri, Muhali Muhali, and Saiful Prayogi. 2021. "Aplikasi Mendelay Sebagai Management Reference Tools Dalam Penyusunan Karya Ilmiah." *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(2):91-99. doi: 10.36312/linov.v6i2.547.
- Basri, Muhammad, Yusuf Perdana, Nur Indah Lestari, and Marzius Insani. 2020. "Pelatihan Pemanfaatan Sistem Pembelajaran Daring Bagi Guru-Guru SMA Di Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan." *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 4(2):53. doi: 10.30734/j-abdipamas.v4i2.1193.
- Diah Puji Nali Brata. 2022. "Perangkat Pembelajaran Berbasis Profil." (September):732-42.
- Hunaepi, Saiful Prayogi, Taufik Samsuri, Laras Firdaus, Herdiyana Fitriani, and Muhammad Asy'ari. 2016. "PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DAN TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU DI MTs. NW MERTAKNAO." *Lambung Inovasi* 1(1):38-40.
- I Ketut Sukarma, Saiful Prayogi, Agus Muliadi, Laras Firdaus, Hunaepi, Muhammad As'yari, Taufik Samsur, Baiq Mirawati, Dwi Sabda Budi Prasetya, I Wayan Karmana, Iwan Dody Dharmawibawa, and Herdiyana Fitriani. 2017. "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)." *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Mataram* 2(1):68-71.
- Inggriyani, Feby-, Acep Roni Hamdani, and Taufiqulloh Dahlan. 2019. "Minat Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Blended Learning Melalui Google Classroom Pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD." *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3(1):28.

- doi: 10.26858/pembelajar.v3i1.8649.
- Pujilestari, Yulita, Alinurdin, and Imam Fitri Rahmadi. 2021. "Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):208–15.
- Rahayu, Satutik, Ahmad Harjono, Muh. Makhrus, Sutrio Sutrio, and Ni Nyoman Sri Putu Vrawati. 2018. "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Min Karangbaru Mataram." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 1(1):54–58. doi: 10.29303/jppm.v1i1.486.
- Santika, I. Wayan Eka. 2020. "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring." *Indonesian Values and Character Education Journal* 3(1):8–19.